

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang proses penelitiannya menggunakan teknik wawancara dalam mengetahui suatu permasalahan yang akan diteliti.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut.²

Penelitian kualitatif adalah riset yang deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Dalam melakukan penelitian mengedepankan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dengan tujuan agar penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Disisi lain landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal – hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari. Pendekatan ini juga lebih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 8

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 5

mementingkan proses daripada akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah – ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala – gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep – konsep yang akhirnya menjadi teori.³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti telah menerapkan SIA pada pengelolaan APBDes yang terjadi di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti berharap untuk menemukan informasi secara menyeluruh dan mendetail dalam proses pengelolaannya agar menemukan kebenaran atas informasi yang digali.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana penelitian yang menggunakan obyek berdasarkan fakta dan menguraikan dengan sejelas mungkin.⁴ Jenis penelitian ini harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial yang dijabarkan dalam tulisan yang bersifat naratif, dimana penulisan data dan fakta akan dihimpun dalam bentuk kata maupun gambar daripada bentuk angka.⁵ Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan susunan SIA dalam APBDes dan apakah akan berdampak pada efektivitas dana desa yang terjadi di Desa Ngembul

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 68

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 11

Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Peneliti akan mencocokkan antara realita empiris yang terjadi di lapangan dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kantor Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, dimana desa tersebut memiliki 4 (empat) dusun yaitu terdiri dari Dusun Ngembul, Dusun Kebonrejo, Dusun Blumbang, dan Dusun Sumberpandan. Obyek dari penelitian ini yaitu pemerintah desa, dimana pemerintah desa adalah bagian penting dalam mengelola APBDes dan merupakan kewajibannya untuk mengelola dan menjalankan apa yang telah direncanakan dalam rancangan yang telah dibuat.

C. Kehadiran Peneliti

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data, dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti sebagai pengumpul data tentang hal yang akan diteliti. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti adalah subyek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti juga akan dapat menyesuaikan dengan hal yang berkaitan dengan penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian

juga dapat diambil dengan cepat dan terarah, demikian juga informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁶

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting, peneliti datang ke lokasi untuk melakukan pencarian data dan informasi sampai mendapat gambaran secara umum sehingga bisa ditarik kesimpulan. Peneliti juga akan aktif melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dan berhubungan baik dengan informan agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data kualitatif disebut juga data naratif yang berupa kata – kata, kalimat pernyataan, uraian yang mengandung makna dari suatu data, dan menjelaskan suatu penelitian berdasarkan hal – hal yang diperoleh bukan dari hasil pengukuran.

Sumber data adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Peneliti akan memperoleh data atau informasi dari responden, dimana responden adalah seseorang yang telah merespon pertanyaan – pertanyaan dari peneliti dan memberikan informasi terkait hal yang ingin diteliti. Sedangkan data merupakan keterangan dari informasi bisa jadi bukti yang dapat berupa tabel, gambar, angka, simbol, dan lain – lain.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 75

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu *place* (tempat), *person* (orang), dan *paper* (kertas atau dokumen).⁷

1. *Place* (tempat) adalah sumber data yang menyajikan berupa tempat, lokasi, atau benda – benda yang terdapat di tempat penelitian. Pada penelitian ini sumber data *place* adalah Kantor Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.
2. *Person* (orang) adalah sumber data yang akan melakukan interaksi dengan peneliti untuk memberikan informasi berupa lisan, tulisan , maupun gambar. Pada penelitian ini sumber data *person* yang dilakukan di Kantor Desa Ngembul untuk memperoleh informasi adalah pihak yang bersangkutan dalam SIA pengelolaan APBDes yaitu :
 - a. Kepala desa, yang memiliki peran membahas, menyetujui dan menetapkan peraturan desa APBDes serta mensosialisasikan dan mempertanggungjawabkan bersama BPD.
 - b. Sekretaris desa, yang memiliki peran mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan desa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2017), hal. 172

- c. Bendahara desa, yang memiliki peran menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDes
 - d. Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang memiliki peran menyusun Peraturan Desa (Perdes) bersama kepala desa dalam rangka menyusun APBDes.
3. *Paper* (kertas atau dokumen) adalah sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar, tabel, atau simbol – simbol lain serta dokumentasi saat melakukan penelitian. Pada penelitian ini sumber data paper bisa jadi dokumentasi saat wawancara, informasi secara tertulis terkait SIA pengelolaan APBDes, susunan APBDes tahunan, dan lain sebagainya yang kiranya bisa menambah informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang digunakan dalam memperoleh data maupun informasi yang akan diperlukan. Dengan adanya suatu teknik diharapkan dapat memperoleh data maupun informasi yang mendalam, jelas, spesifik dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu:

1. Observasi

Dimana peneliti datang ke lokasi untuk mengamati sehingga mendapat informasi yang digunakan untuk jawaban atas pertanyaan penelitian, bagian yang diamati meliputi aktivitas saat dilokasi, kejadian maupun peristiwa, objek dan kondisi atau suasana dalam lingkungan khususnya dalam hal SIA pada pengelolaan APBDes.

2. Wawancara

Dimana peneliti melakukan interaksi langsung dengan pihak bersangkutan melakukan komunikasi dan pembicaraannya mengarah kepada tujuan yang akan dikupas peneliti. Pedoman wawancara juga telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti sebelum melakukan wawancara, dimana pihak yang akan menjadi narasumber adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan BPD.

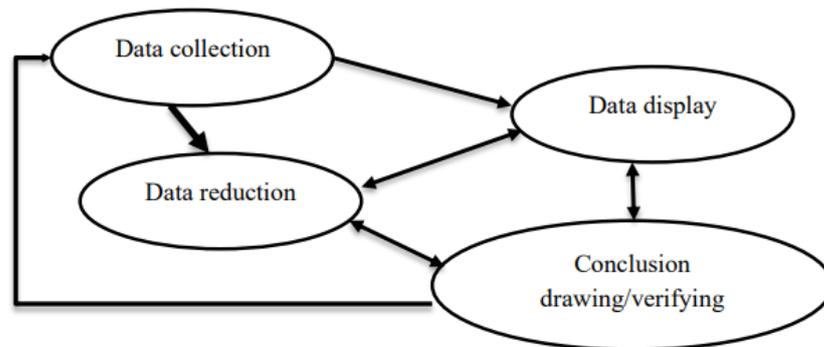
3. Dokumen

Dokumen merupakan bukti penguat penelitian, biasanya bisa berbentuk tulisan, gambar, grafik dan foto yang mengarah kepada fokus permasalahan. Hal ini akan menjadi bagian penting peneliti dalam mencari informasi SIA pada pengelolaan APBDes.

F. Teknik Menganalisis Data

Pada tahap teknik menganalisis data, data maupun informasi yang diperlukan terkumpul dan peneliti melakukan wawancara dari narasumber yang kemudian akan dianalisis untuk dijadikan informasi yang diinginkan.

Analisis kualitatif dilakukan adanya interaksi antara peneliti dengan informan secara terus – menerus selama tahap penelitian. Proses menganalisis data terhadap suatu permasalahan adalah dengan menfokuskan cara mencari dan memperoleh fakta yang ada.



Sumber : Sugiyono, 2016

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model *Interactive*

Berikut langkah – langkah menganalisis data yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari tentang data maupun informasi yang akan digunakan. Data mulai diperoleh dari pelaksanaan observasi, pada saat wawancara peneliti juga akan mendapat informasi yang lebih mendalam serta dokumentasi merupakan data yang sangat penting.

2. Reduksi Data

Reduksi data disebut sebagai proses pemilihan atau penyerderhanaan data maupun informasi yang telah di dapatkan selama proses penelitian. Dimana reduksi data hanyalah mengambil bagian yang penting –

penting saja dan membuang bagian yang tidak diperlukan kemudian peneliti akan menarik kesimpulan yang dihasilkan. Data yang diperoleh tergantung waktu penelitian, sering tidaknya penelitian bisa jadi data maupun informasi yang diperoleh semakin banyak. Pada proses reduksi dimulai ketika peneliti melakukan wawancara sampai dengan hasil penelitian selesai.

3. Penyajian Data

Penyajian data biasanya disebut *display* data. Dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai penelitian yang penyajiannya berbentuk naratif, akan tetapi dalam penelitian ini bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *Display* data merupakan tahap untuk memudahkan dalam memahami apa yang telah terjadi di dalam hasil penelitian dan memudahkan perencanaan kedepannya.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam teknik analisis sebenarnya sudah dilakukan dalam setiap tahapan, namun pada tahap ini penarikan kesimpulan lebih bersifat peninjauan kembali adanya pemikiran tersebut atau menampilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 124

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Uji *Kredibilitas* (Kepercayaan)

Di dalam penelitian tingkat kepercayaan merupakan hal sangat penting jalannya hasil – hasil penemuan karena sebagai pembuktian oleh peneliti. Konsep kredibilitas dalam penelitian kualitatif pada dasarnya menggantikan konsep validitas dalam penelitian kuantitatif. Teknik *kredibilitas* berfungsi untuk menjamin penelitian diperoleh dan dideskripsikan secara akurat, keakuratan hasil penelitian dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi yang berfungsi sebagai bukti untuk memperkuat data maupun informasi yang telah diperoleh. Dalam uji *kredibilitas* menggunakan metode triangulasi, dimana triangulasi merupakan langkah pengecekan data. Penelitian ini menggunakan 3 (macam) triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Pada teknik ini dilakukan menguji *kredibilitas* data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber

b. Triangulasi Teknik

Pada teknik ini dilakukan menguji *kredibilitas* data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda

c. Triangulasi Waktu

Pada teknik ini dilakukan menguji *kredibilitas* data dengan cara pengecekan data melalui kapan waktu pengumpulan data saat wawancara maupun observasi⁹

2. *Transferability* (Keteralihan)

Peneliti dalam membuat laporan harus mencari dan mengumpulkan penelitian kecil ataupun penelitian yang sudah ada sebelumnya dan memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya dengan tujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif. Peneliti juga bertanggungjawab atas penyediaan data deskriptif jika ingin membuat keputusan pengalihan agar pembaca lebih jelas atas hasil penelitian dan dapat memutuskan berhasil atau tidaknya pengaplikasian hasil penelitian jika berada di empat lain.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Tahap ini untuk melindungi ketelitian yang memungkinkan adanya ketidaksesuaian proses pengakumulasian data yang akan dipertanggungjawabkan.

4. Uji *Konfirmability* (Kepastian)

Tahap ini berfungsi untuk membuktikan bahwa data maupun informasi yang diterima sesuai dengan materi yang tersedia.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 130

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 324